#### **BAB IV**

#### HASIL PENELITIAN

#### A. Karakteristik Responden

Berdasarkan penelitian diperoleh distribusi data responden yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

## 1. Distribusi Freekuensi Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Ibu Hamil Di Polindes Teluk Pulau Hilir Kec. Rimba Melintang Kab. Rokan Hilir Tahun 2020

Umur	Jumlah	Persentase (%)
< 20 Tahun	-	0 %
20-35 Tahun	16	80 %
>35 Tahun	4	20 %
Total	20	100 %

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 20 responden, responden yang berumur 20 tahun sampai dengan 35 tahun berjumlah 16 responden (80 %), responden yang berumur >35 tahun sebanyak 4 orang (20 %) dan tidak terdapat responden yang berumur <20 tahun.

## 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Gravida

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Gravida Ibu Hamil Di Polindes Teluk Pulau Hilir Kec. Rimba Melintang Kab. Rokan Hilir Tahun 2020

Gravida	Jumlah	Persentase (%)
Primigravida	5	25 %
Multigravida	14	70 %
Grandemultigravida	1	5 %
Total	20	100 %

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 20 responden, responden primigravida berjumlah 5 responden (25 %), responden multigravida berjumlah 14 orang (70 %) dan responden grandemultigravida berjumlah 1 orang (5%).

# 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil Di Polindes Teluk Pulau Hilir Kec. Rimba Melintang Kab. Rokan Hilir Tahun 2020

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)	
IRT	16	80 %	
Guru	3	15 %	
Pedagang	1	5 %	
Total	20	100 %	

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 20 responden, responden yang tidak bekerja atau mejadi IRT berjumlah 16 responden (80 %), responden yang bekerja sebagai guru berjumlah 3 orang (15 %) dan responden yang bekerja sebagai pedagang berjumlah 1 orang (5 %).

#### 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil Di Polindes Teluk Pulau Hilir Kec. Rimba Melintang Kab. Rokan Hilir Tahun 2020

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SD	1	5 %
SMP	4	20 %
SMA	10	50 %
Perguruan Tinggi	5	25 %
Total	20	100 %

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 20 responden, responden dengan pendidikan dasar berjumlah 1 responden (5 %),

responden dengan pendidikan terakhir SMP berjumlah 4 orang (20 %), responden dengan pendidikan terakhir SMA berjumlah 10 orang (50 %) dan respoden dengan pendidikan terakhir jenjang perguruan tinggi berjumlah 5 orang (25 %).

#### **B.** Analisis Univariat

# 1. Distribusi Frekuensi Kadar Hemoglobin Ibu hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Jus Kurma

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Jus Kurma Di Polindes Teluk Pulau Hilir Kec. Rimba Melintang Kab. Rokan Hilir Tahun 2020

Kadar Hb	Pre Test		Post Test	
Kadar rib	n	%	N	%
11 gr/dL	-	0 %	4	20 %
9 - 10 gr/dL	19	95 %	16	80 %
7 - 8 gr/dL	1	5 %	-	0 %
<7 gr/dL	-	0 %	-	0 %
Total	20	100 %	20	100 %

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa kadar hemoglobin ibu sebelum siberikan jus kurma yaitu terdapat ibu hamil dengan anemia ringan (9 – 10 gr/dL) sebanyak 19 orang (95%), sedangkan ibu hamil dengan anemia sedang (7-8 gr/dl) sebanyak 1 orang (5%). Serta tidak terdapat ibu hamil dengan anemia berat.

Sementara kadar hemoglobin ibu sesudah diberikan jus kurma yaitu terdapat ibu hamil dengan anemia ringan (9 – 10 gr/dL) sebanyak 16 orang

(80%), sedangkan ibu hamil dengan kadar Hb normal sebanyak 4 orang (20%). Dan tidak terdapat ibu hamil dengan anemia berat dan sedang.\

#### C. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemberian jus kurma (*PhoenixDactylifera*) terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia serta untuk mengetahui perbedaan rata-rata kadar hemoglobin sebelum dan ssesudah diberikan jus kurma maka digunakan uji *Paired Sample T-Test*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Polindes Teluk Pulau Hilir diperoleh hasil bivariat sebagai berikut:

# 1. *Uji Paired T-Test* Rata-rata Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Jus Kurma

Tabel 4.6*Uji Paired T-Test* Rata-rata Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Jus Kurma Di Polindes Teluk Pulau Hilir Kec. Rimba Melintang Kab. Rokan Hilir Tahun 2020

Kelompok	n	Mean	Std Deviation
Pre	20	9,78	0,595
Post	20	10,48	0,514

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sebelum diberikannya jus kurma, rata-rata kadar hemoglobin pada ibu hamil adalah 9,78 gr/dL. Sedangkan rata-rata kadar hemoglobin pada ibu hamil setelah diberikan jus kurma selama 10 hari adalah 10,48 gr/dL.

# 2. *Uji Paired T-Test* Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Jus Kurma

Tabel 4.7*Uji Paired T-Test* kadar Hemoglobin Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Jus Kurma Di Polindes Teluk Pulau Hilir Kec. Rimba Melintang Kab. Rokan Hilir Tahun 2020

Kelompok		Δ Mean	t hitung	t table (df)	Std Deviation	p value (sig.2 tailed)
PreTest PostTest	&	0,705	12,394	19	0,254	0,000

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa terdapat kenaikan kadar hemoglobin dengan nilai rata-rata sebelum dan sesudah sebesar 0,705 dengan standar deviation 0,254. Hasil uji statistik didapatkan nilai p value < 0,05 (0,000 <0,05) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan, terdapat perbedaan kadar hemoglobin yang bermakna antara sebelum dan sesudah (*PreTest* dan *PostTest*). Hal ini menjelaskan bahwa adanya pengaruh pemberian jus kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil anemia di Polindes Teluk Pulau Hilir Kec. Rimba Melintang Kab. Rokan Hilir Provinsi Riau.

#### **BAB V**

#### **PEMBAHASAN**

# A. Gambaran kadar HB ibu hamil sebelum dan sesudah pemberian jus kurma

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.5 di Polindes Teluk Pulau Hilir dapat diketahui bahwa pada awal sebelum diberikan jus kurma terdapat ibu hamil dengan kadar hemoglobin 9 – 10 gr/dL sebanyak 19 orang (95%), sedangkan ibu hamil dengan kadar hemoglobin 7 - 8 gr/dL sebanyak 1 orang (5%).

Kandungan hemoglobin yang rendah dengan demikian mengindikasikan anemia (Indah, 2016). Anemia pada kehamilan terutama disebabkan karena peningkatan kebutuhan zat besi dan asam folat, anemia pada ibu hamil dapat mengganggu pertumbuhan janin dalam kandungan (Diana, 2012).

Sedangkan setelah diberikannya jus kurma terdapat ibu hamil dengan kadar hemoglobin 9 – 10 gr/dL sebanyak 16 orang (80%), sedangkan ibu hamil dengan kadar hemoglobin normal (11 gr/dL) sebanyak 4 orang (20%).

Walaupun hanya terdapat 4 orang ibu hamil yang mengalami kenaikan kadar hemoglobin menjadi normal, akan tetapi 16 orang ibu hamil lainnya juga mengalami kenaikan kadar hemoglobin yang mendekati normal. Dengan rata-rata kenaikan kadar hemoglobin 0,7 gr/dL.

### B. Pengaruh pemberian jus Kurma Terhadap Kadar HB ibu hamil Anemia

Berdasarkan tabel 4.6 di Polindes Teluk Pulau Hilir dapat diketahui bahwa sebelum diberikannya jus kurma, rata-rata kadar hemoglobin pada ibu hamil adalah 9,78 gr/dL. Sedangkan rata-rata kadar hemoglobin pada ibu hamil setelah diberikan jus kurma selama 10 hari adalah 10,48 gr/dL.

Hal ini disebabkan oleh adanya kandungan zat besi didalam jus kurma yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin. Hal ini didukung oleh teori dari Rahayu (2017), menyebutkan faktor permbentuk hemoglobin seperi Fe, B12, dan asam folat semuanya terdapat didalam kurma. Kurma dapat diolah menjadi jus kurma sehinga memiliki manfaat salah satunya untuk meningkatkan kadar hemoglobin untuk ibu hamil.

Menurut peneliti, ibu hamil anemia yang diberikan jus kurma mengalami peningkatan kadar hemoglobin. Hal ini dibuktikan dengan berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa terdapat kenaikan kadar hemoglobin dengan nilai rata-rata sebelum dan sesudah adalah sebesar 0,705 gr% dengan *standar deviation* 0,254. Hasil uji statistik didapatkan nilai *p value*< 0,05 (0,000 <0,05) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan, terdapat perbedaan kadar hemoglobin yang bermakna antara sebelum dan sesudah (*PreTest dan PostTest*). Hal ini menjelaskan bahwa adanya pengaruh pemberian jus kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil anemia di Polindes Teluk Pulau Hilir Kec. Rimba Melintang Kab. Rokan Hilir Provinsi Riau.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian.

Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Diyah (2017) mengemukakan bahwa hasil penelitiannya kelompok eksperimen yang diberikan buah kurma secara statistik memberikan pengaruh terhadap kadar hemoglobin ibu hamil. Dengan hasil uji statistik didapatkan nilai p value 0,001 < 0,05.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnyayang dilakukan oleh Anita (2013), membuktikan bahwa pemberian sari kurma berpengaruh terhadap kadar hemoglobin. Hasil ini menunjukkan bahwa sari kurma yang kaya akan zat besi dapat meningkatkan kadar hemoglobin. Kandungan protein, karbohidrat dan lemak pada sari kurma serta kandungan glukosa, Ca, Fe, Zn, Cu, P dan Niasin dengan Palmyra yang kaya kandungan Vit. A mendukung sintesis hemoglobin.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sendra, E (2016) dengan judul Pengaruh Konsumsi Kurma (*PheonixDactylifera*) Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II Di Wilayah Puskesmas Kediri, pada penelitian tersebut tidak ada pengaruh kenaikan kadarhenoglobin yang mengkonsumsi kurma. Uji statistik menggunakan *Paired T-Test* didapatkan hasil nilai *p value* = 0,301 yang lebih besar dari alpha (0,05) yang berarti tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan kurma.

#### **BAB VI**

#### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentsng "pengaruh pemberian jus kurma terhadap haemoglobin(HB) Ibu hamil anemia dikepolindes teluk pulau hilir tahun 2020 dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Rata rata hemoglobin ibu hamil anemia sebelum diberikan kurma di Polindes Teluk Pulau Hilir Kec. Rimba Melintang Kab. Rokan Hilir Provinsi Riau Tahun 2020 adalah 9,78 gr/dL.
- Rata Ratahemoglobin ibu hamil anemia sesudah diberikan kurma di Polindes Teluk Pulau Hilir Kec. Rimba Melintang Kab. Rokan Hilir Provinsi Riau Tahun 2020 adalah 10,48 gr/dL.
- Rata ratakenaikanhemoglobin ibu hamil anemia sesudah diberikan kurma di Polindes Teluk Pulau Hilir Kec. Rimba Melintang Kab. Rokan Hilir Provinsi Riau Tahun 2020 adalah sebesar 0,705 gr%.
- 4. Terdapat pengaruh pemberian jus kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia Di Polindes Teluk Pulau Hilir Kec. Rimba Melintang Kab. Rokan Hilir Provinsi Riau Tahun 2020 dengan hasil uji statistik didapatkan nilai p value< 0,05 (0,000 <0,05) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.</p>

#### B. Saran

## 1. Bagi Responden

Bagi ibu menyusui yang telah diberikan jus kurma dipolindes Teluk Pulau Hilir diharapkan bisa terus mengkonsumsi jus Kurma sampai *haemoglobin(HB)* Menjadi normal, dan diharapkan kepada ibu ibu hamil anemia agar dapat memberikan info atau pun berbagi ilmu kepada ibu-ibu hamil lainnya yang menderita anemia agar mengkonsumsi jus kurma sebagai salah satau solusi untuk menaikkan kadar Hb nya .

# 2. Bagi Tempat Penelitian.

Bagi tempat penelitian agar lebih memperhatikan dan meningkatkan pengetahuan masyaratkat tentang cara mengatasi anemia pada ibu hamil , yang sering terjadi dikalangan masyarakat. Seperti meberikan penyuluhan tentang bahaya yang mungkin timbul akibat Anemia, cara mengatasi Anemia dan cara mengatasinya.

# 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan perubahan pada penelitian selanjutnya seperti membandingkan jus kurma dengan makanan lain.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Almaitsier Sunita. (2017). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Anita, P. (2013). Pengaruh Pemberian Sari Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Pasien Anemia Di BRSD Luwuk. *Jurnal Kesehatan*.

Arisman, M. (2017). *Buku Ajar Ilmu Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Bunga Widita Kartikasari, Mifbakhuddin, D. N. M. (2011). Hubungan Pendidikan, paritas, dan Pekerjaan Ibu Dengan Status Gizi Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Bangetayu Kecamatan Genuk Kota Semarang Tahun 2011. Jurnal Unimus, (3), 2.

Cahyo, A. (2012). *Sejuta Khasiat Susu Unta dan Sari Kurma*. Sabil. Clark, S. (2015). Nutrition In Clinical Practice: Iron deficiency anemia. *Sage Publishing*. http://ncp.sagepub.com

Diyah, A. S.; S. (2017). Pengaruh Pemberian Buah Kurma Pada Ibu Hamil TM III dengan Anemia Terhadap Kadar Haemoglobin Di BPM Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman Yogyakarta.

Cholifah, N., & Amalia, E. (2017). Aplikasi Pemberian Kurma Sebagai Upaya Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri yang Mengalami Anemia. University Research Colloquium Proceeding, (February), 381–387.

Dinkes. 2019. Profil kesehatan Rokan Hilir

Eva. (2010) Kebutuhan Gizi Ibu Hamil. Bogor: IPB PRESS.

HK, B., & Erhardt, J. (2017). Diagnosis of nutritional anemia laboratory assessment of iron status. Dalam Nutrition Anemia. Edited by Klaus Kraemer & Michael B. Zimmermann. Switzerland: Sight and Life Press.

https://m.kumparan.com/kumparanmom/bolehkah-ibu-hamil-makan-kurma-1r4GoPHpOau/full

https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4544243/kurma-baik-untuk-kesehatan-maksimal-makan-berapa-butir-sehari.

Juliarti, W. 2017. Hubungan Faktor Penyebab Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Melur. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes Volume VIII Nomor 1, Januari 2017 ISSN 2086-3098 (p) ISSN 2502-7778 (e) Kemenkes. RI. 2018. Profil Kesehatan Indonesia

Kiswari, & Rukman. (2014). Hematologi dan Transfusi. Jakarta: Erlangga.

Manuaba, I. B. G. (2010). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB

Mufdilah, Asri Hidayat, I. K. 2012. Konsep Kebidanan ( 1 st ed). Yogyakarta : Nuha Medika

Pratami, E. 2014 Evidence-based Dalam Kebidanan. In Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan (p.190). Yogyakarta: Westriningsih

Proverawati, A 2011. Anemia dan Anemia Kehamilan. Yogyakarta: Medical Book

Purwostuti, A. S. E. 2015. *Ilmu Obstetri dan Genekologi Sosial Bagi Kebidanan. In P. Line (Ed)*. Yogyakarta: Pustakabsrupers

Purwandari, A., Lumy, F., & Polak, F. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia. Jurnal Ilmiah Bidan ISSN, 4(1), 62–68.

Ristyaning, P., Sangging, A., & Abdillah, A. (2017). *Efektivitas Sari Buah KurmaTerhadap Anemia Defisiensi Besi (ADB) Pada Balita. Majority, 6(2), 12–17.* 

Rizki, F. 2013. *The Mirecle Of Vegetables*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Agromedia Pustaka

R.I, Depkes. 2014. *Profil Kesehatan 2018 Provinsi Riau*.: Ditjen Yankes. Sari. (2013). *Manfaat Buah Kurma*. Yogyakarta: Home Health.Sendra, E., Pratamaningtyas, S., Panggayuh, A., Kemenkes, P., Prodi, M., &

Kediri, K. (2016). Pengaruh Konsumsi Kurma (Phoenix Dactylifera) Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester Ii Di Wilayah Puskesmas Kediri. Jurnal Ilmu Kesehatan, 5(1), 96–104.

Sandra, Eny (2016). Pengaruh Konsumsi Kurma (Pheonix Dactylifera) Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II Di Wilayah Puskesmas Kediri. *Jurnal Ilmu Kesehatan Vol. 5 no. 1* 

Setiawan, A., Lipoeto, N. I., & Izzah, A. Z. (2013). Hubungan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III dengan berat bayi lahir di Kota Pariaman. Jurnal Kesehatan Andalas, 2(1), 34–37.

Sulistyoningsih, H. (2011). *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Supriyatiningsih. 2016. Anemia Dalam Kehamilan Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum. LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Suparni, W. 2012. *Herbal Nusantara 1001 Ramuan Tradisional Asli Indonesia*. Yogyakarta: Rapha Publishing

Sunita, A. (2012). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Trirestuti Chrisna, D.P. 2018. *Asuhan Kebidanan 2 (1 st ed.*). Jakarta: CV. Trans Info Media

Uluwiyatun, U., Runjati, R., & Suwondo, A. (2015). *Pengaruh Konsumsi Rumput Laut (Eucheuma Sp) terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin dan Status Fe Ibu Hamil Anemia di Kabupaten Pekalongan. Jurnal Kebidanan, 3(7), 8–15.* 

UPT Puskesmas Rimba Melintang. 2019. Data Kesehatan Kesehatan Ibu Dan Anak

Waryana. (2010). Gizi Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Rihana.

WHO. 2017. Infant Mortality. (online)(www.who.int diakses 15 Februari 2018)

Widodo, A. (2016). *Budidaya Lebah Madu Sengatan Untungnya Kian Diburu*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Wiulin Setiowati, S. N. 2016. Pengaruh Sari Kurma (Phonix Dactylifera) terhadap peningkatan Kadar Hb Hamil Trimester III jurnal

Zen, A. T. H., Pertiwi, D., & Chodidjah. (2013). Pengaruh Pemberian Sari Kurma (Phoenix dactylifera) terhadap Kadar Hemoglobin Studi Eksperimental pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar yang Diberi Diet Rendah Zat Besi (Fe). Sains Medika, 5(1), 17–19.